

Penyuluhan Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Menyelesaikan Konflik Sengketa Tanah di RW 02 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

¹Ahmad Saudi*, ²A'ang Chaarnaillan

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Persada Bunda

Alamat Surat

Email: ahmadsaudi9145@gmail.com *

Article History:

Diajukan: 15 November 2023; Direvisi: 18 Desember 2023; Accepted: 5 Januari 2024

ABSTRAK

Sengketa tanah atau dapat juga dikatakan sebagai sengketa hak atas tanah, yaitu timbulnya sengketa hukum yang bermula dari pengaduan sesuatu pihak (orang atau badan) yang berisi keberatan-keberatan dan tuntutan hak atas tanah, baik terhadap status tanah, prioritas, maupun kepemilikannya dengan harapan dapat memperoleh penyelesaian secara administrasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman strategi komunikasi tokoh masyarakat yang dilakukan oleh tokoh masyarakat meliputi cara atau mekanisme penyelesaian konflik dari berbagai tinjauan untuk menentukan strategi yang dilakukan dalam penyelesaian konflik melalui konsiliasi, negosiasi dan mediasi pada konflik sengketa tanah di RW 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar.

Kata kunci: Komunikasi, Strategi, Konflik, Masyarakat, Tanah

ABSTRACT

Land disputes or can also be said to be land rights disputes, namely the emergence of legal disputes that originate from a complaint from a party (person or entity) containing objections and demands for land rights, both regarding land status, priority and ownership in the hope of getting obtain administrative settlement in accordance with applicable regulatory provisions. This Community Service aims to provide an understanding of community leaders' communication strategies carried out by community leaders including methods or mechanisms for resolving conflicts from various reviews to determine the strategies used in resolving conflicts through conciliation, negotiation and mediation in land dispute conflicts in RW 02 Tarai Bangun Village Kampar Regency.

Keywords: Communication, Strategy, Conflict, Society, Land

1. PENDAHULUAN

Konflik adalah gejala kemasyarakatan yang akan senantiasa melekat dalam kehidupan setiap masyarakat, oleh karena itu tidak mungkin dilenyapkan Sebagai gejala kemasyarakatan yang melekat di dalam kehidupan setiap masyarakat, ia hanya akan lenyap bersama lenyapnya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, konflik yang terjadi hanya dapat dikendalikan agar tidak terwujud dalam bentuk kekerasan.

Konflik horizontal terjadi antara kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat, yang dibedakan oleh agama, suku, bangsa, dan lain-lain. Sedangkan konflik vertikal biasanya terjadi antara suatu kelompok tertentu dalam masyarakat atau lapisan bawah dengan lapisan atas atau penguasa. Hingga detik ini pun, konflik sosial bahkan terus terjadi secara berulang dan terus-menerus

mereplikasi dirinya dari satu tempat ke lain tempat dengan bentuk yang beraneka rupa di seluruh penjuru wilayah Indonesia. Konflik yang terjadi adalah disebabkan karena sengketa tanah. Tanah adalah karunia dari Tuhan Yang Maha Esa kepada umat manusia di muka bumi. Tanah menjadi kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir sampai meninggal dunia, manusia membutuhkan tanah untuk tempat tinggal dan sumber kehidupan. Secara kosmologis, tanah adalah tempat manusia tinggal, tempat bekerja dan hidup, tempat dari mana mereka berasal dan akan kemana pula mereka pergi.

Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 telah terjadi banyak konflik salah satu konflik yang adalah konflik antara pemilik tanah di RW 02 Desa Tarai Bangun. Konflik ini terjadi karena ada beberapa pemilik tanah yang sama-sama ingin memiliki tanah di wilayah RW 02, akan tetapi para pemilik tanah tersebut tidak didukung dengan surat-surat atau dengan bukti lainnya yang menguatkan pemilik tanah, sehingga para pemilik tanah mencoba bersikeras untuk ingin memiliki tanah tersebut, sehingga hal itu menyebabkan terjadinya konflik internal di dalam lingkungan masyarakat RW 02 Desa Tarai Bangun. Setelah hal itu ditelusuri bahwa para pemilik tanah yang hanya ingin memiliki tanah tanpa di dukung oleh surat dan bukti otentik yang kuat lalu diangkat ke dalam forum musyawarah oleh tokoh masyarakat yang ingin menyelesaikan konflik sosial tersebut. Konflik selanjutnya adalah antara developer properti dengan masyarakat dimana menurut masyarakat developer tersebut melakukan penyerobotan tanah dengan alasan tanah tersebut merupakan milik developer tetapi pada kenyataannya tanah tersebut milik masyarakat dan memiliki bukti surat-surat yang jelas tetapi hal ini tetap menjadi konflik yang sering terjadi di wilayah RW 02 dan sangat di butuhkan tokoh masyarakat dalam menyelesaikan konflik tanah ini.

Upaya sosialisasi strategi komunikasi dalam menyelesaikan konflik ini terdapat di RW. 02 Desa Tarai Bangun Kabupaten Kampar. Agar Strategi Komunikasi dalam menyelesaikan konflik membutuhkan upaya proaktif dan pendekatan yang relevan dengan mempertimbangkan kejelasan arus informasi, perkembangan situasi dan zaman, serta teknologi, juga unsur lokalitas di setiap daerah. Ketua RW. 02 Bapak Muhammad Ihsan merupakan seseorang perangkat desa serta tokoh masyarakat berorientasi terhadap tercapainya pengendalian konflik yang terjadi di wilayah RW 02 dengan menggunakan strategi komunikasi. Dalam prosesnya Ketua RW.02 Desa Tarai Bangun bekerjasama dengan akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik (STISIP) Persada Bunda Pekanbaru untuk mewujudkan konsep strategi komunikasi tokoh masyarakat dalam menyelesaikan konflik tanah agar masyarakat dapat menyelesaikan dengan cara musyawarah agar dapat terdapat solusi yang tepat.

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari. Sesi pertama mencakup penjelasan kepada Perangkat RW. 02 Tentang terkait pengetahuan konsep strategi komunikasi dalam penyelesaian konflik sengketa tanah. Sesi kedua memberikan solusi tentang menerapkan strategi-strategi implementasi komunikasi dalam menyelesaikan konflik sengketa tanah. Sesi ketiga mencoba untuk berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat terkait program sengketa tanah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar, pada tanggal 24 Oktober 2021. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Ketua RW dan perangkatnya. kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PkM

No	Materi	Petugas	Pokok Bahasan
1	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Konsep Strategi Komunikasi
2	Teori	Tim Program Pengabdian Masyarakat	Menerapkan strategi Komunikasi dalam menyelesaikan konflik sengketa tanah masyarakat
3	Tanya Jawab	1. Perangkat RW 2. Tim Program Pengabdian Masyarakat	Cara Implementasi Strategi Komunikasi terkait penyelesaian sengketa tanah

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta kegiatan yang terdiri dari Perangkat RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena dapat menambah wawasan mereka terkait konsep strategi komunikasi dalam menyelesaikan konflik sengketa tanah yang terjadi di masyarakat. Kegiatan ini juga disambut baik oleh Ketua RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar yang juga terlibat langsung dalam diskusi dan tanya jawab dengan Tim PkM STISIP Persada Bunda.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berjudul “Strategi Komunikasi Tokoh Masyarakat dalam Menyelesaikan Konflik Sengketa Tanah di RW 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar”, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Foto-foto kegiatan merupakan bukti dari hasilnya kegiatan pengabdian ini. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini dibagi ke dalam 3 bagian.

1) Sesi 1



Gambar 1. Penyampaian Materi

Pada sesi pertama ini dimulai dengan memberikan penyuluhan atau penjelasan kepada Perangkat RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar dalam memahami konsep strategi komunikasi dalam menyelesaikan konflik terkait sengketa tanah, sehingga diharapkan nantinya akan menerapkan konsep ini untuk menyelesaikan masalah terhadap masyarakat yang mengalami masalah sengketa tanah.

2) Sesi 2

Pada sesi ini peserta yang terdiri dari Perangkat RW. 02 Desa Tarai Bangun Kec. Tambang Kab. Kampar diberikan solusi bagaimana menerapkan konsep strategi komunikasi publik dalam menyelesaikan konflik terkait sengketa tanah masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian Solusi

3) Sesi 3

Pada sesi ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Peserta melakukan diskusi dan tanya jawab



Gambar 4. Photo Bersama

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan salah satu bentuk penyuluhan serta edukasi bagi peserta atau pemangku kepentingan terkait konsep strategi komunikasi dalam menyelesaikan masalah konflik sengketa tanah. Pelaksanaan PkM ini berjalan dengan lancar dengan kerjasama tim yang baik dan peran serta aktif dari narasumber dan peserta dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi peserta



5. DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi, Raja Grafindo, Yogyakarta.

Malik, 2003. Menyeimbangkan Kekuatan: Pilihan Strategi Menyelesaikan Konflik atas Sumber daya Alam, Yayasan Kemala, Jakarta.

Miall, Hugh, dkk, 2002. Resolusi Damai Konflik Kontemporer, Menyelesaikan, Mencegah dan Mengubah Konflik Bersumber Politik, Sosial, Agama, dan Ras, Rajawali Pers, Jakarta